

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu memahami, menjelajahi dan mencintai alam sekitar. Keterampilan proses ini bisa didukung oleh fasilitas yang disediakan oleh kemajuan jaman abad 21, yaitu internet. Internet sudah dipakai oleh sebagian besar masyarakat, baik di kota maupun di desa. Hampir semua peserta didik, telah memanfaatkan internet dalam kehidupan mereka sehari-hari yang berupa *whatsap, facebook, instagram, line, game* dan lain-lain. Namun dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal.

Perkembangan teknologi yang makin sulit dibendung, memberikan efek positif dan negatif bagi para penggunanya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efek positif harus terus dilakukan, terutama dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan efek positif pemanfaatan internet adalah menjadikan internet sebagai sebuah media pembelajaran. Dalam pendidikan, hal ini dikenal dengan *electronic learning* atau *e-learning*.

Belum banyak sekolah yang menerapkan *e-learning* dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu, keterbatasan fasilitas sekolah, keterbatasan

kemampuan guru maupun para peserta didiknya. Kalaupun sudah ada sekolah yang menerapkan *e-learning*, belum diikuti oleh semua guru di sekolah tersebut, dikarenakan heterogennya kemampuan guru. Akhirnya sekolah yang menerapkan *e-learning* pun belum dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Di Kota Solo, ada 13 SMA/MA Negeri dan 43 SMA/MA Swasta. Dari 56 SMA/MA tersebut baru ada 2 SMA yang memproklamirkan telah menerapkan *e-learning*, yaitu SMA Negeri 6 Surakarta dan SMA Batik 1 Surakarta. Di dua sekolah ini ada kelas Digital. Di kelas digital, pembelajaran sebagian menggunakan *e-learning* dan sebagian tatap muka di kelas. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui pengelolaan *e-learning* di salah satu dari kedua sekolah tersebut. Peneliti memilih SMA Batik 1 Surakarta karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Solo dengan akreditasi A sama dengan tempat dimana peneliti bekerja.

Dalam proses pembelajaran menggunakan *e-learning* diharapkan ada perubahan tingkah laku peserta didik, sehingga melalui *e-learning* dapat dibentuk 18 karakter inti seperti yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab. Mengingat bahwa pembelajaran *e-learning* membutuhkan beberapa hal yang khusus, seperti : fasilitas komputer atau *android handphone*, koneksi internet, kemampuan dan persiapan guru dalam program *google classroom*, kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan

program dan pelaksanaan proses pembelajaran *e-learning* itu sendiri. Hal ini menuntut adanya pengelolaan yang berbeda dengan pembelajaran *non e-learning*. Oleh karena itu tesis ini kami buat dengan judul “Pengelolaan *E-Learning* Fisika dalam membentuk Karakter Inti di SMA Batik 1 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta ?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta ?
4. Karakter inti apa yang dapat terbentuk *e-learning* Fisika?

C. Tujuan Penulisan

1. Mendeskripsikan perencanaan pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta .
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta .
3. Mendeskripsikan evaluasi pengelolaan *e-learning* Fisika dalam membentuk karakter inti di SMA Batik 1 Surakarta .
4. Mendeskripsikan macam-macam karakter inti yang dapat terbentuk melalui *e-learning* Fisika di SMA Batik 1 Surakarta .

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi guru dan siswa di SMA Batik 1 Surakarta dan masyarakat pembaca.

1. Manfaat teoritis

- a. Memberi masukan atau informasi tentang pengelolaan *e-learning* fisika dalam membentuk karakter inti di SMA .
- b. Memberikan sumbangan teori pembelajaran mengenai pengelolaan *e-learning* fisika dalam membentuk karakter inti di SMA
- c. Memperkaya khasanah ilmu, khususnya di dalam bidang pembelajaran fisika sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran Fisika.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru dalam pengelolaan pembelajaran Fisika menggunakan *e-learning*, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik untuk memperbaiki karakter siswa serta memotivasi peserta didik agar

tertarik belajar menggunakan teknologi terutama *e-learning* sehingga meningkatkan sisi positif pemakaian *android handphone*.

c. Bagi Pengelola Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya menambah wawasan atau pengetahuan serta pertimbangan dalam pengambilan kebijakan tentang pembelajaran di sekolah dan penambahan fasilitas sekolah pendukung *e-learning* seperti, komputer dan wifi sekolah.